

ANALISIS KESADARAN DIRI KARYAWAN HOTEL ASTON PASTEUR BANDUNG

Ade Ponirah¹

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
adeponirah18@asmkencana.co.id

Reja Mustafa Fahzril²

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung
ejamstf08@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesadaran diri karyawan hotel aston pasteur bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, tujuan penulis menggunakan metode ini agar penulis dapat mendeskripsikan rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan dalam proses Analisis kesadaran diri, performa dan kepribadian karyawan terhadap kepuasan kinerja di Hotel Aston Pasteur. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan pada Hotel Aston Pasteur yang aktif di periode tahun 2024. Teknik pengambilan sampel (Sampling) menggunakan *non probability sampling* sehingga ada 38 orang karyawan untuk dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,07 yang termasuk kategori terlaksanakan dengan cukup baik. Maka dari itu, penerapan Kesadaran diri yang sudah ditetapkan dapat diimplementasikan atau diterapkan dengan baik di Hotel Aston Pasteur Bandung. Sehingga karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya dan perusahaanpun akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

Kata Kunci : Kesadaran Diri, Karyawan

ABSTRAK

The purpose of the author of conducting this study is to find out and analyze the self-awareness of employees of the Aston Pasteur Bandung hotel. This study uses a quantitative method with a descriptive approach, the purpose of the author uses this method so that the author can describe the formulation of the problem that guides the researcher to explore or photograph the social situation that is researched thoroughly, extensively and in the process of Analysis of self-awareness, performance and personality of employees towards performance satisfaction at the Aston Pasteur Hotel. The population in this study is employees at the Aston Pasteur Hotel who are active in the 2024 period. The sampling technique uses non-probability sampling so that there are 38 employees to be

used as research samples. The results of the study showed an average score of 4.07 which was included in the category of being implemented quite well. This means that the implementation of the Employee Self-Awareness Analysis of the Aston Pasteur Hotel Bandung is quite good. Therefore, the implementation of self-awareness that has been determined can be implemented or applied properly at the Aston Pasteur Hotel Bandung. So that employees know the duties and responsibilities that must be done and the company will find it easier to achieve its goals.

Keywords: Leadership, Discipline, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk hal yang menunjukkan kualitas dari sumber daya manusia dalam perusahaan adalah kesadaran diri. Menurut (Daniel Goleman, 2018) adalah keadaan dimana seseorang memahami keadaan, preferensi, sumber daya, dan intuisinya. Situasi seseorang biasanya akan menentukan apa yang diungkapkan melalui perilaku dan sikapnya dan menegaskan bahwa kesadaran diri mampu menghubungkan seseorang dengan perasaan, pikiran, dan Tindakan pribadinya sehingga membantu seseorang mendapatkan persepsi yang jelas tentang apa yang ingin seseorang capai dalam kehidupannya. Kesadaran diri dalam dunia kerja merupakan salah satu faktor terciptanya sebuah keefektivitasan dalam dunia pekerjaan (Rattu, 2022). Mengapa hal tersebut sangatlah penting, karena pada dasarnya sifat sadar diri dapat membuat seseorang mampu bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukannya terutama dalam menjaga amanah dalam pekerjaannya, sehingga apabila jika perilaku tersebut dapat diterapkan oleh setiap individu di dalam sebuah organisasi atau perusahaan maka akan terciptanya sebuah keefektivitasan bekerja yang akan membuat perusahaan memiliki sumber daya manusia yang handal, terampil dan juga berkualitas sehingga dapat meningkatkan sebuah nilai yang baik untuk organisasi, masyarakat maupun karyawannya itu sendiri.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal (Wijaya, 2018). Menurut Salam, Nur Firas Sabila, Abdul Manap Rifai, dan Hapzi Ali. “ Faktor penerapan disiplin kerja : kesadaran diri, motivasi, lingkungan. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2.1 (2020 : 487 – 508). salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran diri seorang karyawan adalah proses berfikir yang tidak cukup matang dalam menghadapi problem hidupnya. Kinerja karyawan harus diperhatikan

karena merupakan salah satu kunci keberhasilan. Apabila suatu instansi melakukan kinerja dengan kurang baik, maka citra instansi akan di nilai kurang baik juga. Menurut Pasal 102 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan, memberikan pengertian bahwa dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja/buruh dan serikat mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya. Dalam hal ini, kinerja karyawan adalah hal peting untuk mencapai tujuan Perusahaan maupun karyawan.

Saat melakukan observasi penulis menemukan masalah dalam penerapan etika berprofesi karyawan di Hotel Aston Pasteur. Hal ini dapat penulis lihat dari karyawan yang masih tidak mematuhi peraturan kerja seperti yang menjadi *Value* bagi perusahaan yaitu *Archivelago Value*, selama penulis melakukan observasi, sering kali melihat karyawan yang tidak menerapkan aturan tersebut. Seperti tidak menerapkan *Enthusiasm* yaitu gairah yang di pancarkan kepada orang lain, memberikan motivasi secara tidak langsung kepada orang lain dengan membawa energi *Positif* ke dalam berbagai situasi khususnya dalam dunia pelayanan jasa atau *Grooming* sapa salam senyum yang kurang diperhatikan oleh para karyawannya mungkin dengan berbagai alasan seperti lelah bekerja atau situasi karyawannya yang kurang baik, dan juga penampilan yang seharusnya selalu terlihat rapi menjadi point penting bagi penyedia layanan jasa perhotelan. Namun berbagai alasan apapun tentunya tidak seharusnya di bawa dalam dunia pekerjaan, sikap *Profesionalisme* harus tetap ditunjukan saat kita berada di dalam lingkungan kerja, akan ada dampak yang terjadi jika hal ini masih terus berlanjut, salah satunya adalah dampak bagi lingkungan disekitarnya seperti kepada kepuasan pelayanan terhadap tamu atau rekan kerja dan tentunya harus selalu menjadi contoh yang baik bagi siswa/l magang/pkl yang ada di Hotel Aston Pasteur.

Saat melakukan observasi penulis

juga menemukan masalah terhadap kesadaran diri dalam penerapan *Management* waktu ,terutama ketepatan waktu saat memasuki jam kerja hal ini sering diabaikan oleh para karyawan, pada dasarnya waktu itu sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa karena sistem kerja yang di tuntut untuk serba cepat agar dapat terciptanya sebuah lingkungan pekerjaan yang efektif demi sebuah kepuasan pelayanan yang diberikan oleh karyawannya, jika saja terlambat saat melakukan pelayanan maka akan berkurang rasa kepuasan atau kepercayaan yang diberikan oleh para pengunjung. Selanjutnya adalah kesadaran diri karyawan dalam penggunaan identitas dirinya dalam hal yang dimaksud adalah *Name tag* sering kali karyawan lupa atau abai dalam menggunakan identitas diri tersebut, hal ini tentunya harus sangat diperhatikan dimana hotel merupakan tempat pelayanan jasa yang memiliki sumber daya manusia melimpah hal ini tentunya akan berimbas kepada tamu, rekan kerja dan juga atasan akan sulit mengenali identitas seseorang jika tidak menggunakan *Name Tag* karena dengan banyak nya sumber daya manusia di dalam hotel tersebut.

Sumber daya manusia, hotel sangat identik dengan sumber daya manusia nya yang melimpah karena pada dasar nya hotel merupakan layanan penyedia jasa, dalam melaksanakan kegiatan, baik dalam suatu organisasi maupun dalam suatu Perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing – masing. Dalam menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi, manajemen sumber daya manusia (SDM) juga sangat penting agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik untuk Perusahaan, karyawan, maupun pengunjung.

Dari berbagai macam permasalahan yang ada di atas seharusnya dapat di lakukan sebuah

pencegahan didalam sebuah perusahaan / organisasi yang bergerak didalam bidang pelayanan jasa yang target utama Perusahaan adalah membuat pelayan yang sempurna bagi tamu nya, meminimalisir permasalahan dan meningkatkan responsif dalam melakukan tindak lanjut terhadap pelayanan yang baik, tidak hanya terkait dengan permasalahan di dalamnya namun hotel juga berperan penting dalam membantu karyawan untuk mengembangkan kemampuannya, karena bersama – sama dalam membangun sebuah hotel yang bermanfaat bagi pemilik, karyawan, dan juga para pengunjungnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengangkat judul **“ANALISIS KESADARAN DIRI TERHADAP KARYAWAN HOTEL ASTON PASTEUR BANDUNG“**

TINJAUAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu kunci keberhasilan pada suatu organisasi. Pengelolaan terhadap orang-orang yang ada harus benar-benar dilakukan secara tepat. Hal tersebut dikarenakan pada sebuah organisasi, pekerjaan-pekerjaan yang mengarah pada pencapaian tujuan akan dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang ada.

Menurut Ganyag (2018:1) Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari dua kata yaitu manajemen yang berarti mengelola, merencanakan, menempatkan, memimpin, dan mengendalikan agar mencapai tujuan Perusahaan, Dan kata sumber daya manusia yang berarti setiap individu, kelompok, dan semua pihak yang berkaitan dengan Perusahaan tersebut”.

Menurut Ambar dan Rosidah (2018:16) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendekatan terhadap manajemen manusia. Pendekatan terhadap manajemen manusia tersebut didasarkan pada nilai manusia dalam hubungannya dengan organisasi.

Manusia merupakan sumber daya yang penting dalam organisasi, di samping itu efektivitas organisasi sangat ditentukan oleh manajemen manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diuraikan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu tentang cara mengatur peran manusia sebagai tenaga kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan pada suatu proses di setiap kegiatan agar berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan cara yang tepat. Penilaian terhadap aspek kebutuhan dan kemampuan sumber daya manusia adalah menjadi kewajiban perusahaan agar tidak salah memilih rencana atau konsep pengelolaan yang dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap tujuan.

Kesadaran diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk bisa mengidentifikasi dan memahami dirinya secara utuh antara sifat, pola pikir, emosi, nilai – nilai yang mempengaruhi individu tersebut, serta sadar akan hal dan kewajibannya dalam dunia pekerjaan karena hal tersebut akan menumbuhkan jiwa bertanggungjawab terutama dalam menjaga amanah dalam pekerjaannya. Menurut Muhith & Siyoto dalam Jurnal N. Rahmah (2020 : 1-2) dalam jurnalnya mengatakan bahwa kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri baik perilaku, perasaan maupun pikirannya sendiri. Dalam arti yang lebih sempit dan lebih banyak dipakai, kesadaran diri berarti tindakan yang diambil dengan memahami diri sendiri untuk mengoreksi perilaku dan sikap yang salah pada karyawan atau pegawai, yang seperti di kemukakan oleh (Muhlih & Siyoto, 2018).

Menurut (Willems et al, 2019) menjelaskan bahwa kesadaran diri merupakan kemampuan untuk dapat mengendalikan dorongan atau impuls Ketika dihadapkan dengan rintangan atau

godaan, dan dikaitkan dengan kesejahteraan fisiologis dan psikologis, serta kemampuan seseorang dalam mengubah dorongan dan perilaku yang tidak diinginkan tersebut. Kesadaran diri yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Skala Kesadaran diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Goleman dan Sudarsono, aspek – aspek kesadaran diri menurut Goleman adalah mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri menurut Daniel Goleman (2018 , 47 - 62). Dari ketiga definisi tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa kesadaran diri merupakan suatu sikap atau perilaku seorang karyawan/pegawai dalam mengendalikan diri serta emosi dalam bertanggungjawab, menghargai, dan menghormati segala peraturan dan norma yang telah ditentukan oleh institusi, agar tujuan organisasi/instansi tersebut dapat tercapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, tujuan penulis menggunakan metode ini agar penulis dapat mendeskripsikan rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan dalam proses Analisis kesadaran diri, performa dan kepribadian karyawan terhadap kepuasan kinerja di Hotel Aston Pasteur. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan pada Hotel Aston Pasteur yang aktif di periode tahun 2024. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 154 karyawan. Menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Sampel

merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel (Sampling) menggunakan *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh karena populasi yang digunakan relatif kecil. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut maka penelitian ini melibatkan 38 orang karyawan untuk dijadikan sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Analisis Kesadaran diri karyawan merupakan proses penting dalam manajemen sumber daya manusia suatu organisasi maupun Perusahaan. Kesadaran diri karyawan dapat dilakukan untuk memastikan bahwa para karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan yang ditetapkan. Melalui kesadaran diri pimpinan dapat memantau kinerja karyawan, mengidentifikasi potensi masalah yang ada pada karyawan, dan mengambil

Tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan yang lebih baik. Kesadaran diri karyawan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti, pengawasan langsung oleh pimpinan, pemantauan elektronik, ketegasan pimpinan dan melakukan evaluasi terhadap kesadaran diri karyawan. Pentingnya analisis kesadaran diri karyawan juga terletak pada upaya memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan atau pelanggaran di tempat kerja. Dengan pelaksanaan Analisis Kesadaran diri yang efektif, perusahaan dapat mencapai tujuan strategisnya, menjaga kedisiplinan, meningkatkan kualitas kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan aman.

Berdasarkan observasi serta penyebaran kuesioner tentang pelaksanaan tinjauan kedisiplinan karyawan kepada objek penelitian yaitu sebanyak 38 orang karyawan Hotel Aston Pasteur Bandung, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Seluruh Nilai Pelaksanaan Analisis Kesadaran diri Karyawan Hotel Aston Pasteur

NO TABEL	INDIKATOR	NILAI	HASIL
4.1	Saya mampu mengenali perasaan dan perilaku dirinya sendiri	3.97	Terlaksana Dengan Baik
4.2	Saya mampu mengendalikan emosi	4.05	Terlaksana Dengan Baik
4.3	Saya mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.	3.73	Terlaksana Dengan Baik
4.4	Saya mampu mengevaluasi diri.	3.81	Terlaksana Dengan Baik
4.5	Saya mempunyai sikap mandiri.	3.94	Terlaksana Dengan Baik
4.6	Saya merasa puas dengan mengungkapkan pikiran dan pendapat saya sendiri.	3.73	Terlaksana Dengan Baik
4.7	Peraturan perusahaan menjadi motivasi untuk meningkatkan kesadaran diri karyawan.	4.23	Terlaksana Dengan Baik
4.8	Saya merasa puas dengan jaminan kesejahteraan yang diberikan perusahaan	3.92	Terlaksana Dengan Baik

4.9	Saya dapat menerima sanksi hukuman di perusahaan agar dapat mengubah perilaku saya menjadi lebih baik	4.18	Terlaksana Dengan Baik
4.10	Saya dapat merubah perilaku buruk saya di lingkungan kerja	4.34	Terlaksana Dengan Baik
4.11	Saya selalu datang terlambat.	4.23	Terlaksana Dengan Baik
4.12	Saya selalu mengabaikan peraturan perusahaan.	4.73	Terlaksana Dengan Baik
RATA-RATA		4.07	Terlaksana Dengan Baik

Tabel diatas menunjukan nilai rata-rata sebesar 4,07 yang termasuk kategori terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini berarti pelaksanaan Analisis Kesadaran diri Karyawan Hotel Aston Pasteur Bandung sudah cukup baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Analisis Kesadaran diri Karyawan Hotel Aston Pasteur Bandung sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan angka penafsiran 4,07. Maka dari itu, penerapan Kesadaran diri yang sudah ditetapkan dapat diimplementasikan atau diterapkan dengan baik di Hotel Aston Pasteur Bandung. Sehingga karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya dan perusahaanpun akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

Hal ini tercermin dari sikap dan perilaku karyawan yang menunjukkan kemampuan dalam mengenali emosi, kekuatan, serta keterbatasan diri sendiri, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan standar pelayanan yang ditetapkan oleh manajemen hotel. Dalam praktiknya, karyawan menunjukkan sikap profesional, mampu mengelola tekanan kerja, serta memiliki empati terhadap tamu maupun rekan kerja, yang merupakan bagian dari dimensi kesadaran diri menurut Goleman (2001), yaitu emotional self-awareness, accurate self-assessment, dan self-confidence. Teori Goleman menyatakan bahwa kesadaran diri merupakan pondasi utama dari kecerdasan emosional yang berperan penting dalam membentuk kinerja yang

efektif di lingkungan kerja. Di Hotel Aston Pasteur, hal ini tercermin melalui budaya kerja yang mendukung refleksi diri dan evaluasi berkala, seperti adanya pelatihan rutin serta supervisi yang mendorong karyawan untuk terus mengenali dan meningkatkan potensi dirinya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kesadaran diri karyawan di hotel ini telah berjalan secara optimal dan selaras dengan teori yang mendasarinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data penelitian mengenai ANALISIS KESADARAN DIRI TERHADAP KARYAWAN HOTEL ASTON PATEUR yang telah di Analisis, dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) Dalam Analisis Kesadaran Diri Karyawan Hotel Aston Pasteur sudah Terlaksana baik dengan perolehan data skor interval 4,07 pelaksanaan Kesadaran diri dapat diterapkan dengan baik oleh seluruh karyawan di Hotel Aston Pasteur; (2) Faktor yang sangat penting dalam menghambat pelaksanaan kesadaran diri di Hotel Aston Pasteur yaitu Karyawan tidak mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri nya sendiri; (3) Upaya yang sangat penting dalam mengatasi kendala pelaksanaan kedisiplinan di Hotel Aston Pasteur yaitu Karyawan harus lebih percaya diri dalam mengenali kelebihan dan kekurangannya hal ini tentunya dapat membantu karyawan dalam kegiatan

sehari – hari nya dalam dunia pekerjaan dan juga perusahaan mendukung dalam menekankan kepercayaan diri pada karyawannya.

Saran

Berdasarkan pemaparan dan berbagai permasalahan mengenai masalah kesadaran diri di Hotel Aston Pasteur Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu : (1) Diharapkan untuk karyawan Hotel Aston Pasteur lebih meningkatkan kepercayaan diri nya dalam mengungkapkan pikiran dan pendapatnya sendiri agar karyawan lebih kreatif dan inovatif dalam penerapan pekerjaan sehari hari, begitu pula dengan karyawan yang dapat mengembangkan karirnya dengan mendapat *support* dari Perusahaan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dilingkungan kerjanya; (2) Menurut peneliti Kesadaran diri yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas – tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan Perusahaan karyawan, dan juga Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda R. 2022. *Self Awarness : Kesadaran Diri Dalam Memahami Kemampuan Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan

Indonesia

Daniel, et al. 2023. *Self – Awareness (HBR Emotional Intelligence Series)*. Havard Business Press, 2018

Fetriyanti, Budiana. 2015 , *Manajemen Kinerja Terhadap Kepuasan Pegawai*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi kinerja bidang sosial budaya dan pemerintahan dalam perencanaan pembangunan (Studi di kantor badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Minahasa). *Governance*, 2(1).

Retrieved From : Gramedia blog :

https://www.gramedia.com/best-seller/self-awareness-kesadaran-diri/#3_Goleman

Sastrawinata, Hendra. 2011. *Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor*. *Jurnal UBL*, Vol. 1 No. 2, p. 1-19

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*.

Wijaya, A. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan stres kerja sebagai variabel mediasi pada pekerja di Hotel Maxone di Kota Malang. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 278-288.

